

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya ketidakpastian mengenai dampak kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, yang menciptakan kesenjangan antara harapan teoretis dan respons pasar. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dampak kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan peran moderasi struktur kepemilikan, yang terdiri dari kepemilikan internal dan institusional. Pendekatan kuantitatif dengan desain kausal digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel berdasarkan kerangka teori sinyal dan teori keagenan. Data mencakup 140 perusahaan publik di Indonesia selama periode 2019–2023, menghasilkan 473 observasi, dan dianalisis menggunakan regresi data panel. Kinerja lingkungan diukur menggunakan *Bloomberg Environmental Performance Score*, nilai perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q, sedangkan struktur kepemilikan dihitung berdasarkan proporsi kepemilikan internal dan institusional. Hasil menunjukkan kinerja lingkungan tidak berhasil menunjukkan bukti pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, kepemilikan internal dan institusional terbukti memoderasi dampak tersebut secara positif signifikan. Temuan ini mengonfirmasi bahwa kepemilikan internal menciptakan keselarasan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, sementara kepemilikan institusional berfungsi sebagai mekanisme pengawasan eksternal yang efektif dalam mengurangi asimetri informasi. Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan memberikan bukti empiris bahwa efektivitas sinyal kinerja lingkungan bergantung pada struktur kepemilikan, khususnya di konteks pasar negara berkembang. Implikasi praktis menekankan pentingnya peran aktif investor institusional dalam mendorong praktik lingkungan.

Kata Kunci: Kinerja Lingkungan, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Internal, Kepemilikan Institusional, Teori Keagenan, Teori Sinyal.